

ABSTRAK

Suatu organisasi tentu mengharapkan produktivitas dari karyawannya untuk pencapaian tujuan organisasi. Produktivitas kerja dipandang sebagai kemampuan karyawan untuk mencapai hasil yang diinginkan, dalam mencapai hasil yang diinginkan tentu dibutuhkan sikap kerja yang positif dari karyawan. Oleh karenanya diharapkan bagi organisasi harus menyadari dan membuat sebuah sistem pengelolaan yang memperhatikan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap sikap kerja karyawan demi tercapainya tujuan organisasi itu sendiri.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh variabel pengembangan karir dan motivasi kerja terhadap kepuasan kerja karyawan. Penelitian ini dilakukan pada Hotel Grasia Semarang. Jumlah sampel yang ditetapkan adalah sebanyak 51 responden dengan pengambilan sampel menggunakan metode *simple random sampling*. Pengukuran dalam kuisioner menggunakan skala Likert. Metode analisis data yang digunakan adalah *path analysis* dengan bantuan program SPSS versi 20 untuk menguji pengaruh mediasi digunakan Uji Sobel.

Hasil pengujian terhadap hipotesis, menunjukkan bahwa variabel pengembangan karir berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja karyawan dengan koefisien regresi sebesar 0,359. Pengembangan karir berpengaruh positif terhadap kepuasan kerja melalui motivasi kerja karyawan. Hasil pengujian dengan Uji Sobel menunjukkan nilai t sebesar 2,30 lebih besar dibanding t tabel pada taraf 5% yaitu 1,96. Hasil koefisien determinasi total sebesar 52,5% menunjukkan bahwa variasi hubungan pengembangan karir, motivasi kerja, dan kepuasan kerja dapat diperoleh dalam penelitian ini. Dari hasil Analisis Jalur menunjukkan bahwa pengaruh langsung pengembangan karir terhadap kepuasan kerja sebesar 0,359 dan pengaruh tidak langsung melalui motivasi kerja sebesar 0,172.

Kata kunci: Pengembangan Karir, Motivasi Kerja, Kepuasan Kerja